

## Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menggunakan Aplikasi Penilaian Melalui Kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Di Smp Negeri I Teweh Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022

*Increasing Teachers' Competence In Using Assessment Applications Through Technical Guidance Activities (Bimtek) At Smp Negeri I Teweh Selatan Academic Year 2021/2022*

Hanil I\*

SMPN I Teweh Selatan, Kab,  
Barito Utara, Kalimantan  
Tengah

email:

[hanil19670305@gmail.com](mailto:hanil19670305@gmail.com)

### Abstrak

Realita yang terjadi di SMP Negeri I Teweh Selatan adalah Kompetensi Guru Dalam menggunakan aplikasi penilaian masih rendah, hal ini di tunjukkan data bahwa guru masih gaptek dengan penggunaan TIK atau belum bisa menggunakan aplikasi penilaian, Oleh karenanya peneliti disini yang sekaligus sebagai kepala sekolah hendak meningkatkan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian melalui kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK). Penelitian ni bertempat di SMP Negeri I Teweh Selatan. Subjek penelitian disini adalah guru yang ada di SMP Negeri I Teweh Selatan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2022 sampai dengan November 2022. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik non tes. Teknik nontes merupakan teknik pengumpulan data yang tidak baku dan hasil rekayasa dari guru dan sekolah.

Berdasarkan penilaian kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian pada siklus I mendapatkan skor rata-rata 3, artinya kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian dalam kategori baik. Terbukti terdapat peningkatan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian yang dilihat dari penilaian rata-rata Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian semula pada kondisi pra siklus menunjukkan rata-rata penilaian yang cukup baik meningkat menjadi baik. Berdasarkan penilaian Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian pada siklus II dapat diketahui bahwa skor rata-rata menunjukkan nilai 5,37 atau masuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian yang ada di SMP Negeri I Teweh Selatan sudah sangat baik. Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) yang dilakukan secara terencana terbukti dapat meningkatkan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian di SMP Negeri I Teweh Selatan.

### Kata Kunci:

Kompetensi Guru  
Aplikasi Penilaian  
Kegiatan Bimbingan Teknis (BIMTEK)

### Keywords:

Teacher Competence  
Appraisal  
Technical Guidance Activities

### Abstract

*The reality that occurs in SMP Negeri I Teweh Selatan is that the competence of teachers in using assessment applications is still low, this is indicated by data that teachers are still clueless with the use of ICT or cannot use assessment applications, therefore researchers here who are also principals want to improve competence teachers in using assessment applications through technical guidance activities (BIMTEK).*

*This research took place at SMP Negeri I Teweh Selatan. The research subjects here are teachers at SMP Negeri I Teweh Selatan. The time of the study was carried out from September 2022 to November 2022. The data collection technique in this study used a non-test technique. The non-test technique is a non-standard data collection technique and is the result of engineering from teachers and schools.*

*Based on the assessment of the teacher's competence in using the assessment application in the first cycle, the average score was 3, meaning that the teacher's competence in using the assessment application was in the good category. It is proven that there is an increase in teacher competence in using assessment applications as seen from the average assessment. Teacher competence in using the original assessment application in pre-cycle conditions shows that the average assessment is good enough to increase to good. Based on the assessment of teacher competence in using assessment applications in cycle II it can be seen that the average score shows a value of 5.37 or is included in the very good category. Thus it can be seen that the competence of teachers in using the assessment application in SMP Negeri I Teweh Selatan is very good. The implementation of technical guidance activities (BIMTEK) carried out in a planned manner has been proven to improve teacher competence in using assessment applications at SMP Negeri I Teweh Selatan.*



## PENDAHULUAN

Realita yang terjadi di SMP Negeri I Teweh Selatan adalah Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian masih rendah, hal ini di tunjukkan data bahwa kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian masih rendah, guru masih gptek dengan penggunaan TIK atau belum bisa menggunakan aplikasi penilaian, kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) belum pernah di lakukan di SMP Negeri I Teweh Selatan. Oleh karenanya peneliti disini yang sekaligus sebagai kepala sekolah hendak meningkatkan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian melalui kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK).

Bimtek adalah singkatan dari bimbingan teknis, dimana kegiatan ini di laksanakan oleh lembaga resmi dengan tujuan meningkatkan sumberdaya manusia (SDM). Bimtek adalah suatu kegiatan dimana para peserta diberi pelatihan-pelatihan yang bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi peserta yang dimana materi yang diberikan meliputi Membangun Tim Kerja Efektif, Teknik Komunikasi dalam Konteks Pelayanan Prima, Survey Indeks Kepuasan Masyarakat dan Penanganan Keluhan Pelanggan, Tata Pemerintahan yang Baik dan Profesionalisme Aparatur, Kepemimpinan, dll.

Dari paparan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menggunakan Aplikasi Penilaian Melalui Kegiatan Bimbingan Teknis (BIMTEK) di SMP Negeri I Teweh Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022"

Kompetensi menurut usman (2005), adalah "satu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik yang kualitatif maupun kuantitatif. "pengertian ini mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yakni. Pertama sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang di amati. Kedua sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, efektif dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh. Menurut Direktur Tenaga Kependidikan Depdiknas kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan. Dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

Dengan demikian kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya.

Aplikasi Penilaian Kurikulum 2013 Versi 2022 - 2022 dan Aplikasi Rapor Kurikulum 2013 untuk SMA Versi 2022 - 2022 sebenarnya bisa menggunakan erapor SMA. Namun bagi sekolah yang mengalami kesulitan dapat menggunakan aplikasi manual atau aplikasi berbasis excel. Untuk membantu rekan guru yang membutuhkan Aplikasi Penilaian Kurikulum 2013 Versi 2022 - 2022 dan Aplikasi Rapor Kurikulum 2013 Versi 2022 - 2022 pada kesempatan ini admin berbagi link download Aplikasi Excel Penilaian dan Raport Kurikulum 2013 versi 2022 - 2022

Sebelum mendownload Aplikasi Penilaian Kurikulum 2013 Versi 2022 - 2022 dan Aplikasi Rapor Kurikulum 2013 Versi 2022 - 2022 untuk SMA mari terlebih dahulu kita pahami konsep penilaian Kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud terbaru atau Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 dan Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk jenjang SMA Tahun 2017.

Bimtek adalah singkatan dari bimbingan teknis, dimana kegiatan ini di laksanakan oleh lembaga resmi dengan tujuan meningkatkan sumberdaya manusia (SDM). Bimtek adalah suatu kegiatan dimana para peserta diberi pelatihan-pelatihan yang bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi peserta yang dimana materi yang diberikan meliputi Membangun Tim Kerja Efektif, Teknik Komunikasi dalam Konteks Pelayanan Prima, Survey Indeks Kepuasan Masyarakat dan Penanganan Keluhan Pelanggan, Tata Pemerintahan yang Baik dan Profesionalisme Aparatur, Kepemimpinan, dll.

Bimtek umumnya diadakan selama 2 hingga 3 hari tergantung pada materi yang dipilih. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam mendalami materi yang diajarkan atau diberikan oleh tenaga ahli. Selain itu adapun tujuan lainnya yaitu sebagai sarana penyegaran diri (refreshing) sehingga ketika peserta didik kembali ke pekerjaannya, diharapkan dapat lebih focus dengan pekerjaannya.

## METODOLOGI

### A. Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ni bertempat di SMP Negeri I Teweh Selatan.

#### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disini adalah guru yang ada di SMP Negeri I Teweh Selatan.

#### 3. Waktu dan Kegiatan Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2021 sampai dengan November 2021, dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.1  
WAKTU KEGIATAN PENELITIAN

### B. Tahapan Penelitian Tindakan Sekolah

Tahapan	Uraian kegiatan	Waktu	Pelaksana/ penanggung jawab
Sosialisasi	1.Mencari bahan penelitian 2.Pembagian kerja / team work.	17 -25 September	Peneliti
Pelaksanaan Program	Penelitian Tindakan Sekolah	27 September 1 Oktober	Peneliti
	1.Pelaksanaan PTS Putaran 1		
	2.Refleksi Putaran 1		
	3.Pelaksanaan PTS Putaran 2	5 Oktober 7 Oktober	
	4.Refleksi Putaran 2		
5. Temu Akhir	22 Oktober		
Penyusunan laporan	Penyusunan Laporan PTS	11 Oktober - 1 November	Peneliti

Penelitian ini dilakukan dalam 4 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dan refleksi, dan dilakukan minimal dalam dua siklus. Pada tahap persiapan dibuat dibuat skenario kegiatan, jadwal waktu, tempat serta sarana pendukung lainnya seperti lembar observasi.

### C. Subjek Penelitian

Penelitian ini ditujukan kepada guru guru semua mata pelajaran di sekolah ini yang berjumlah 20 orang.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu alat untuk memperoleh data dan alat ini harus sesuai dengan jenis data yang diinginkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik non tes. Teknik nontes merupakan teknik pengumpulan data yang tidak baku dan hasil rekayasa dari guru dan sekolah. Adapun kegunaan teknik nontes ialah untuk mengumpulkan data yang tidak dapat dikumpulkan dengan teknik tes, seperti kebiasaan belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah, keterangan orangtua dan lingkungannya mengenai diri siswa, dan lainnya. Teknik nontes yang akan kita bahas bersama dalam unit 4 ini adalah: observasi, angket, wawancara,. Dengan instrument non tes ini akan meningkatkan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Kondisi Awal

Dalam penelitian ini sebelum dilakukan tindakan, peneliti perlu terlebih dahulu mengetahui kondisi awal yang ada terkait dengan penilaian terhadap Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian yang ada di SMP Negeri I Teweh Selatan.

Adapun hasil penilaian kondisi awal Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian yan ada di SMP Negeri I Teweh Selatan secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.:

Tabel 4.1  
Hasil Observasi Pra Siklus

No.	Nama Guru	Skor	Keterangan
1	Drs. NURHADI	2	Cukup
2	DUDI RUSMADI, S.Pd	2	Cukup
3	MELY KURNIATIN, S.Pd	2	Cukup
4	SUGIMAN GERVASIUS, S.Pd	3	Cukup
5	ACHMAD ALVARIZI SAPUTRA, S.Pd	2	Cukup
6	NANDARI RAPINA, S.AP	1	Cukup
7	RAHMAD JEKUR, S.Ag	2	Cukup
8	WAHYUNO, S.Pd I	1	Cukup
9	UNTUNG ANANDA, S.Pd	2	Cukup
10	CAHAYA, S.Pd	1	Cukup
11	RISKA LAILY SESARIANTY, S.Pd	2	Cukup
12	ENA FITRIA, S.Pd	1	Cukup
13	CERLI MARLINDA, S.Pd	2	Cukup
14	MARLINA, S.Pd.	2	Cukup
15	GAPSULISTIAWATI, S.Pd	2	Cukup
16	RAHMOYO, S.Pd., MM	3	Cukup
17	SUWARTO, S.Pd	2	Cukup
18	MUSAROFAH, S.Pd	1	Cukup
19	RITA LESTARI, S.Sn	2	Cukup
20	NANI WINARNI, S.Pd.,	1	Cukup
Skor rata-rata		1,87	

### Refleksi

Berdasarkan penilaian Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian pada kondisi awal (pra siklus) dapat diketahui bahwa skor rata-rata yang di dapat pada pra siklus adalah 1,87 artinya Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian cukup.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian yang ada di SMP Negeri I Teweh Selatan sebelum adanya kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) masih sangat rendah.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap kondisi awal terkait dengan penilaian Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian yang masih rendah, maka perlu mendapatkan tindakan untuk dapat meningkatkan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian. Salah satu upaya yang diterapkan di SMP Negeri I Teweh Selatan yaitu dengan melaksanakan kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK).

### 2. Siklus I

Penelitian siklus I dilaksanakan sebagai bentuk upaya untuk dapat mengatasi masalah rendahnya Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian yang ada di SMP Negeri I Teweh Selatan. Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) pada siklus I dilakukan dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) Siklus I  
Sabtu, 15 Oktober 2021

Waktu	Kegiatan
08.00- 08.30	Pembukaan
08.30- 09.00	Materi I: - Cara membuka aplikasi erapor - Cara mengisi perencanaan penilaian
09.00-10.00	Istirahat
10.00 -10.30	Materi 2: - Cara menginput nilai sikap spiritual dan sikap sosial

Dengan adanya pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) pada siklus I dalam penelitian ini, dapat diketahui hasil observasi kepala sekolah terhadap hasil penilaian Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian pada siklus I. Adapun hasil penilaian Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian pada siklus I secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2.  
Hasil Observasi Siklus I

No.	Nama Guru	Skor	Keterangan
1	Drs. NURHADI	4	Baik
2	DUDI RUSMADI, S.Pd	4	Baik
3	MELY KURNIATIN, S.Pd	3	Baik
4	SUGIMAN GERVASIUS, S.Pd	4	Baik
5	ACHMAD ALVARIZI SAPUTRA, S.Pd	3	Baik
6	NANDARI RAPINA, S.AP	3	Baik
7	RAHMAD JEKUR, S.Ag	3	Baik
8	WAHYUNO, S.Pd I	3	Baik
9	UNTUNG ANANDA, S.Pd	3	Baik

10	CAHAYA, S.Pd	3	Baik
11	RISKA LAILY SESARIANTY, S.Pd	3	Baik
12	ENA FITRIA, S.Pd	3	Baik
13	CERLI MARLINDA, S.Pd	4	Baik
14	MARLINA, S.Pd	4	Baik
15	GAPSULUSTIAWATI, S.Pd	3	Baik
16	RAHMOYO, S.Pd., MM	4	Baik
17	SUWARTO, S.Pd	3	Baik
18	MUSAROFAH, S.Pd	3	Baik
19	RITA LESTARI, S.Sn	3	Baik
20	NANI WINARNI, S.Pd.,	3	Baik
Skor rata-rata		3,42	

### Refleksi

Berdasarkan penilaian kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian pada siklus I mendapatkan skor rata-rata 3,42 artinya kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian dalam kategori baik.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian yang ada di SMP Negeri I Teweh Selatan semakin meningkat, hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) yang diselenggarakan oleh kepala sekolah yang ada di SMP Negeri I Teweh Selatan dapat meningkatkan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian.

Terbukti terdapat peningkatan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian yang dilihat dari penilaian rata-rata Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian semula pada kondisi pra siklus menunjukkan rata-rata penilaian yang cukup baik meningkat menjadi baik.

Meskipun demikian peningkatan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian setelah dilaksanakan kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) pada siklus I belum mampu mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% guru mempunyai penilaian Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian yang baik. Untuk itu dalam pelaksanaan siklus I ini perlu dilakukan evaluasi dan refleksi.

### 3. Siklus II

Pada penelitian siklus II dilaksanakan sebagai bentuk refleksi dari pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) yang telah dilakukan pada siklus I dalam rangka meningkatkan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian di SMP Negeri I Teweh Selatan. Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) pada siklus II pada dasarnya sama dengan apa yang telah dilaksanakan pada siklus I.

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) pada siklus II dilakukan dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.5 Jadwal Kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) Siklus II

Sabtu, 22 Oktober 2021

Waktu	Kegiatan
08.00- 08.30	Pembukaan
08.30- 09.00	Materi 1: - Cara menginput nilai pengetahuan - Cara menginput nilai keterampilan
09.00-10.00	Istirahat
10.00 -10.30	Materi 2:

	- Cara menginput program remedial - Cara mengisi generate nilai
--	--

Dengan adanya pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) pada siklus II dalam penelitian ini, dapat diketahui hasil observasi kepala sekolah terhadap hasil penilaian Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian pada siklus II. Adapun hasil penilaian Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian pada siklus II secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3.

Hasil Observasi Siklus II

No.	Nama Guru	Skor	Keterangan
1	Drs. NURHADI	6	Sangat Baik
2	DUDI RUSMADI, S.Pd	6	Sangat Baik
3	MELY KURNIATIN, S.Pd	5	Sangat Baik
4	SUGIMAN GERVASIUS, S.Pd	6	Sangat Baik
5	ACHMAD ALVARIZI SAPUTRA, S.Pd	5	Sangat Baik
6	NANDARI RAPINA, S.AP	5	Sangat Baik
7	RAHMAD JEKUR, S.Ag	5	Sangat Baik
8	WAHYUNO, S.Pd I	5	Sangat Baik
9	UNTUNG ANANDA, S.Pd	5	Sangat Baik
10	CAHAYA, S.Pd	5	Sangat Baik
11	RISKA LAILY SESARIANTY, S.Pd	5	Sangat Baik
12	ENA FITRIA, S.Pd	5	Sangat Baik
13	CERLI MARLINDA, S.Pd	6	Sangat Baik
14	MARLINA, S.Pd.	6	Sangat Baik
15	GAPSULUSTIAWATI, S.Pd	5	Sangat Baik
16	RAHMOYO, S.Pd., MM	6	Sangat Baik
17	SUWARTO, S.Pd	5	Sangat Baik
18	MUSAROFAH, S.Pd	5	Sangat Baik
19	RITA LESTARI, S.Sn	5	Sangat Baik
20	NANI WINARNI, S.Pd.,	5	Sangat Baik
Skor rata-rata		5,37	

### Refleksi

Berdasarkan penilaian Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian pada siklus II dapat diketahui bahwa skor rata-rata menunjukkan nilai 5,37 atau masuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian yang ada di SMP Negeri I Teweh Selatan sudah sangat baik.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) yang dilakukan secara terencana terbukti dapat meningkatkan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian di SMP Negeri I Teweh Selatan dengan hasil penelitian ini terbukti bahwa pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) dapat meningkatkan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian, kondisi ini dapat dilihat dari penilaian rata-rata Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian semula pada kondisi siklus I menunjukkan rata-rata penilaian yang baik meningkat menjadi sangat baik dan yang semula mempunyai rata-rata penilaian 3,42 meningkat menjadi 5,37.

### B. Pembahasan

Realita yang terjadi di SMP Negeri I Teweh Selatan adalah Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian masih rendah, hal ini di tunjukkan data bahwa kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian masih rendah, guru masih gaptek dengan penggunaan TIK atau belum bisa menggunakan aplikasi penilaian, kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) belum pernah di lakukan

di SMP Negeri 1 Teweh Selatan. Oleh karenanya peneliti disini yang sekaligus sebagai kepala sekolah hendak meningkatkan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian melalui kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK).

Bimtek adalah singkatan dari bimbingan teknis, dimana kegiatan ini di laksanakan oleh lembaga resmi dengan tujuan meningkatkan sumberdaya manusia (SDM). Bimtek adalah suatu kegiatan dimana para peserta diberi pelatihan-pelatihan yang bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi peserta yang dimana materi yang diberikan meliputi Membangun Tim Kerja Efektif, Teknik Komunikasi dalam Konteks Pelayanan Prima, Survey Indeks Kepuasan Masyarakat dan Penanganan Keluhan Pelanggan, Tata Pemerintahan yang Baik dan Profesionalisme Aparatur, Kepemimpinan, dll..

Berdasarkan penilaian Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian pada siklus I dapat diketahui bahwa Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian dalam kategori baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian yang ada di SMP Negeri 1 Teweh Selatan semakin meningkat, hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) yang diselenggarakan oleh kepala sekolah yang ada di SMP Negeri 1 Teweh Selatan dapat meningkatkan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian.

Terbukti terdapat peningkatan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian yang dilihat dari penilaian rata-rata Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian semula pada kondisi pra siklus menunjukkan rata-rata penilaian yang cukup baik meningkat menjadi baik.

Meskipun demikian peningkatan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian setelah dilaksanakan kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) pada siklus I belum mampu mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% guru mempunyai penilaian Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian yang baik. Untuk itu dalam pelaksanaan siklus I ini perlu dilakukan evaluasi dan refleksi.

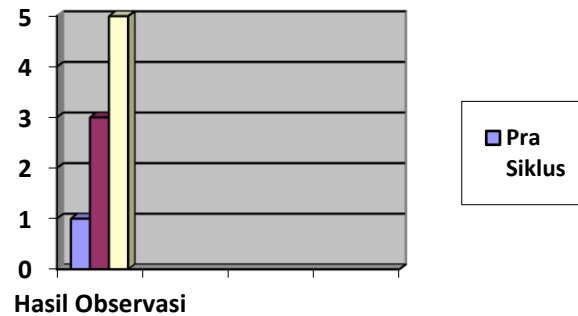
Berdasarkan penilaian Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian pada siklus II dapat diketahui bahwa skor rata-rata menunjukkan nilai 5,37 atau masuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian yang ada di SMP Negeri 1 Teweh Selatan sudah sangat baik.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) yang dilakukan secara terencana terbukti dapat meningkatkan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian di SMP Negeri 1 Teweh Selatan dengan hasil penelitian ini terbukti bahwa pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) dapat meningkatkan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian, kondisi ini dapat dilihat dari penilaian rata-rata Kompetensi guru

dalam menggunakan aplikasi penilaian semula pada kondisi siklus I menunjukkan rata-rata penilaian yang baik meningkat menjadi sangat baik dan yang semula mempunyai rata-rata penilaian 3,42 meningkat menjadi 5,37.

Berikut grafik peningkatan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian dari pra siklus, siklus I ke siklus II

Grafik I peningkatan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian dari pra siklus, siklus I ke siklus II



## KESIMPULAN

Realita yang terjadi di SMP Negeri 1 Teweh Selatan adalah Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian masih rendah, hal ini di tunjukkan data bahwa kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian masih rendah, guru masih gaptek dengan penggunaan TIK atau belum bisa menggunakan aplikasi penilaian, kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) belum pernah di lakukan di SMP Negeri 1 Teweh Selatan. Oleh karenanya peneliti disini yang sekaligus sebagai kepala sekolah hendak meningkatkan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian melalui kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK).

Bimtek adalah singkatan dari bimbingan teknis, dimana kegiatan ini di laksanakan oleh lembaga resmi dengan tujuan meningkatkan sumberdaya manusia (SDM). Bimtek adalah suatu kegiatan dimana para peserta diberi pelatihan-pelatihan yang bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi peserta yang dimana materi yang diberikan meliputi Membangun Tim Kerja Efektif, Teknik Komunikasi dalam Konteks Pelayanan Prima, Survey Indeks Kepuasan Masyarakat dan Penanganan Keluhan Pelanggan, Tata Pemerintahan yang Baik dan Profesionalisme Aparatur, Kepemimpinan, dll..

Berdasarkan penilaian Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian pada siklus I dapat diketahui bahwa Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian dalam kategori baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian yang ada di SMP Negeri 1 Teweh Selatan semakin meningkat, hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) yang diselenggarakan oleh kepala sekolah yang ada di SMP Negeri 1 Teweh Selatan dapat meningkatkan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian.

Terbukti terdapat peningkatan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian yang dilihat dari penilaian rata-rata Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian semula pada kondisi pra siklus menunjukkan rata-rata penilaian yang cukup baik meningkat menjadi baik.

Meskipun demikian peningkatan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian setelah dilaksanakan kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) pada siklus I belum mampu mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% guru mempunyai penilaian Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian yang baik. Untuk itu dalam pelaksanaan siklus I ini perlu dilakukan evaluasi dan refleksi.

Berdasarkan penilaian Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian pada siklus II dapat diketahui bahwa skor rata-rata menunjukkan nilai 5,37 atau masuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian yang ada di SMP Negeri I Teweh Selatan sudah sangat baik.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) yang dilakukan secara terencana terbukti dapat meningkatkan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian di SMP Negeri I Teweh Selatan dengan hasil penelitian ini terbukti bahwa pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) dapat meningkatkan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian, kondisi ini dapat dilihat dari penilaian rata-rata Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian semula pada kondisi siklus I menunjukkan rata-rata penilaian yang baik meningkat menjadi sangat baik dan yang semula mempunyai rata-rata penilaian 3,42 meningkat menjadi 5,37.

#### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti membuat saran-saran berikut:

1. Kegiatan kegiatan kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) sangat baik dilakukan untuk membina guru meningkatkan Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian. Sebaiknya kegiatan ini dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan.
2. Sebaiknya pembinaan ini dilanjutkan dengan kegiatan kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mengukur Kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi penilaian dalam mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusunnya.
3. Sebaiknya kegiatan bimbingan teknis (BIMTEK) juga dilakukan terhadap semua guru secara bergilir dan menyangkut seluruh aspek kemampuan/kompetensi guru.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan terselesaikannya penulisan Artikel ini, peneliti tak lupa mengucapkan puji syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam PTK ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap

peneliti harapkan. Semoga Artikel ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan Artikel ini.

#### **REFERENSI**

- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Kecakapan Hidup di SMA. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Means, B. (1993). Using technology to support education reform. Amerika Serikat: US Government Printing Office.
- Reeves, T.C. (1998). The impact of media and technology in schools. A research report prepared for the Bertelsmann Foundation. Amerika Serikat: University of Georgia.
- Siahaan, Sudirman. (2009). "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran", Jakarta: Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan-Departemen Pendidikan Nasional.
- Ramadhani, Kurnia. 2011. Membuat Laporan Hasil Evaluasi, (Online), (<file:///C:/Users/E10-30/Downloads/evaluasi/membuat-laporan-hasil-evaluasi.html>), diakses 8 Oktober 2016
- Wiyono, Bambang Budi & Sunarni. 2009. Evaluasi Program Pendidikan dan Pembelajaran. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Suhardjono. 005. Laporan Penelitian Eksperimen dan Penelitian Tindakan Kelas sebagai KTI, makalah pada Pelatihan Peningkatan Mutu Guru di LPMP Makasar, November 2005
- Suhardjono. 2009. Tanya jawab tentang PTK dan PTS, naskah buku.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. Penelitian Tindakan Kelas, Makalah pada Pendidikan dan Pelatihan (TOT) Pengembangan Profesi bagi Jabatan Fungsional Guru, 11-20 Juli 2002 di Balai penataran Guru (BPG) Semarang.
- Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Mujtahidin,S.Pd., M.Pd. 2012. Teori Belajar dan Pembelajaran. Bangkalan: Universiitas Trunojoyo Madura.